PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Putri, Felisia Inggita Andalu. (2025). **The Performance of TikTok Auto-Translate in Translating Vina Muliana's Videos seen through the Errors Committed and Source Text Meaning Accuracy.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Social media is becoming one of the most influential things in spreading information. TikTok is one of the most popular social media apps nowadays. TikTok is a social media application that allows users to create short or long videos in the form of portraits. TikTok users are widespread in the world. Due to its worldwide users, in 2022, TikTok launched an auto-translate feature which can translate post descriptions, comments, photo titles, video captions, and video text whenever possible. This is useful for bridging language barriers.

Oftentimes, some TikTok videos give misinformation because the incorrectness of the translation. Therefore, the researcher aims to determine the performance of TikTok auto-translate feature in translating informative videos. Vina Muliana was chosen as an object in this study because of her content about information and tips in the world of work and her considerable number of followers and achievement. In finding out the performance of TikTok auto-translate, the researcher aims to find out if there are any errors committed and its influence on the accuracy of the translation. This research has two research questions. The first research question is to identify translation errors and analyse the errors. The second research question is to measure the accuracy score of the translation with the influence of errors using Angelelli's scoring rubric.

The qualitative method of study is used in this thesis to identify the words of the utterances in the video. The explanatory method was used to examine and analyse the errors committed in translation and the accuracy scores given. In collecting the data, the researcher used primary data in which each utterance was transcribed manually. The research then identified the translation errors using Koponen's (2010) error theory and examined their influence on the resulting accuracy score using Angelelli's (1992) theory.

This study analyses 198 speech utterances translated by TikTok auto-translate. The influence of individual translation errors on accuracy has an average source text meaning score consisting of omitted errors as much as score of 1.68 out of 22 frequencies, added as much as score of 1.83 out of 6 frequencies, untranslated as much as score of 2 out of 7 frequencies, mistranslated as much as score of 2.02 out of 45 frequencies, and substituted as much as score of 2.75 out of 4 frequencies. Meanwhile, the affect of relation error with accuracy score consists of omitted relation error as much as score of 2 out of 5 frequencies, added participant as much as score of 1.5 out of 2 frequencies, added relation as much as score of 1.2 out of 9 frequencies, mistaken participant as much as score of 2 out of 3 frequencies, and mistaken relation as much as 1.2 out of 5 frequencies. These scores reflects the performance of TikTok auto-translate in generating translation.

Keywords: *accuracy, Angelleli, errors, Koponen, TikTok auto-translate*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Putri, Felisia Inggita Andalu. (2025). **The Performance of TikTok Auto-Translate in Translating Vina Muliana's Videos seen through the Errors Committed and Source Text Meaning Accuracy.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Media sosial saat ini menjadi salah satu hal yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi. TikTok adalah salah satu aplikasi media sosial yang populer saat ini. TikTok mengijinkan penggunanya untuk membuat video pendek atau panjang dalam bentuk potraits. Pengguna TikTok sendiri tersebar luas di dunia. Dikarenakan penggunanya yang tersebr di belahan dunia, pada tahun 2022, TikTok meluncurkan fitur penerjemahan otomatis dapat menerjemahkan postingan deskripsi, komentar, judul foto, keterangan video, dan teks video apabila memungkinkan. Ini bermanfaat untuk mengatasi kendala bahaasa.

Seringkali, TikTok menghasilkan informasi yang tidak sesuai akibat dari terjemahan yang tidak tepat. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui performa fitur penerjemhan otomatis dari TikTok dalam menerjemahkan video informatif. Vina Muliana dipilih dalam penelitian ini karena konten-kontennya seputar informasi dan tips dalam dunia pekerjaan serta jumlah pengikutnya yang cukup besar. Dalam mengetahui performa, peneliti ingin mengetahui apakah ada kesalahan yang dibuat dan pengaruhnya terdapat tingkat akurasi dari terjemahan yang dihasilkan. Penilitian ini terdapat dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang pertama adalah mengidentifikasi adanya kesalahan penerjemahan dan menganalisanya. Kemudian, pertanyaan penelitiaan kedua adalah menghitung skor keakuratan terjemahan dengan pengaruh kesalahan menggunakan rubrik penilaian Angelelli.

Metode studi kualitatif digunakan dalam skripsi ini untuk membantu mengidentifikasi kata-kata dari ucapan dalam video. Kemudian metode penjelasan atau explanatory method digunakan untuk memeriksa dan menganalisia kesalahan penerjemahan dan skor akurasi yang diberikan. Kemudian dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan data primer yang mana tiap ucapan ditranskrip secara manual. Lalu penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kesalahan penerjemahan dengan teori kesalahan Koponen (2010), kemudian diperiksa pengaruhnya terhadap skor akurasi yang dihasilkan menggunakn teori Angelelli (1992).

Penelitian ini menganalisis 198 ucapan hasil terjemahan penerjemahan otomatis TikTok. Pengaruh kesalahan terjemahan individu terhadap akurasi memiliki rata-rata skor makna teks sumber yang terdiri dari kesalahan omitted sebanyak 1.68 dari 22 frekuensi, added sebanyak 1.83 dari 6 frekuensi, untranslated sebanyak 2 dari 7 frekuensi, mistranslated sebanyak 2.02 dari 45 frekuensi, dan substituted sebanyak 2.75 dari 4 frekuensi. Kemudian pengaruh kesalahan relasi dengan skor akurasi terdiri dari kesalahan omitted relation sebanyak 2 dari 5 frekuensi, added participant sebanyak 1.5 dari 2 frekuensi, added relation sebanyak 1.2 dari 9 frekuensi, mistaken participant sebanyak 2 dari 3 frekuensi, dan mistaken relation sebanyak 1.2 dari 5 frekuensi. Nilai-nilai ini merefleksikan performa TikTok auto-translate dalam menghasilkan terjemahan.

Kata kunci: *accuracy, Angelelli, errors, Koponen, TikTok auto-translate*